

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DI KELAS VII SMPN 3 DAYUN KABUPATEN SIAK**

TESIS



OLEH :
MUHAMMAD NUH
NIM. 1109914

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Muhammad Nuh. 2013. *Improving Students' Activities and Learning Outcomes by using Jigsaw Type of Cooperativ Learning in Seventh Grade of SMPN 3 Dayun Siak Regency. Thesis. Pasca Sarjana Program, State University of Padang.*

Students' activities and learning outcomes Science subject of seventh grade of SMPN 3 Dayun particularly low. This is caused by several factors, including the nature learning process for teacher centre. Teachers who do not teach with varying, lack of facility of learning, and students are trained in team work. To overcome this problem, researcher tries to implemen Jigsaw type of Cooperative Learning in the learning process.

The purpose of this research is to describe the improving students' activities and learning outcomes science subject by using Jigsaw type of cooperative learning in seventh grade of SMPN 3 Dayun Kabupaten Siak. The subject of the research is seventh grade students' academic year 2012 / 2013 which consist of 30 students.

The tipe of this research is a classroom action research, which consist of 3 cycles; each cycle consists of 4 stage, namely: (1) plan, (2) action, (3) observation, and (4) reflection. The research was conducted in the second semester of academic year 2012/2013 in seventh grade. The instrumen used by the resercher are teacher observation sheet, the tes result of learning, and field note.

The result of data analysis of 3 cycles in this research showed an improvement in students' learning activities for all indicators. Classical mastery learning is 99,66% of students had reached KKM (Students' minimal score). The conclusion of this research is the implimentation of Jigsaw type of cooperative learning can improve the activity and students' learning outcome of science-Biology.

ABSTRAK

Muhammad Nuh, 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw di Kelas VII SMPN 3 Dayun Kabupaten Siak. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.*

Aktivitas dan hasil belajar IPA siswa SMPN 3 Dayun khususnya kelas VII tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antaranya proses pembelajaran selama ini bersifat *teacher centre*. Guru mengajar dengan metode yang tidak bervariasi, kurangnya sarana belajar, dan siswa tidak terlatih berkerjasama dalam tim. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti mencoba menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA-Biologi siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII SMPN 3 Dayun Kabupaten Siak. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 orang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) penyusunan rencana, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi siswa, lembar observasi guru, hasil tes belajar, dan catatan lapangan.

Hasil analisis data dari tiga siklus yang dilalui pada penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa untuk semua indikator. Ketuntasan belajar secara klasikal adalah 99,66 % siswa sudah mencapai KKM. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA-Biologi siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *M. Nuh*
NIM. : 1109914

Nama

Dr. Abdul Razak, M.Si.
Pembimbing I

Tanda Tangan



8-12-2013

Tanggal

Dr. Justina, M.Pd.
Pembimbing II

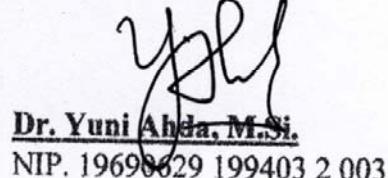


17-11-2013



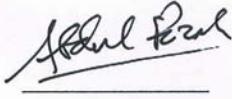
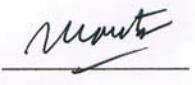
Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Yuni Ahdia, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Justina, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Latisma Dj., M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***M. Nuh***
 NIM. : 1109914
 Tanggal Ujian : 10 - 10 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas VII SMPN 3 Dayun Kabupaten Siak**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Tesis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 10 Oktober 2013

Saya yang menyatakan,

MUHAMMAD NUH
NIM.1109914

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas VII SMPN 3 Dayun Kabupaten Siak ”.**

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan IPA di Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang. Untuk menyusun tesis ini penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

- 1) Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si. sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Yustina, M.Si. sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan dorongan kepada penulis.
- 2) Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., Ibu Dr. Latismah. DJ, M.Si., sebagai kontributor / penguji, yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
- 3) Ibu Yuni Ahda, M. Si, sebagai ketua Program Studi IPA Pasca Sarjana UNP.
- 4) Bapak Dr. Imam Mahadi, M.Sc. dan Ibu Dr. Evi Suryawati, M.Pd sebagai validator instrumen penelitian.
- 5) Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Siak yang memberikan izin mengikuti perkuliahan di Pasca Sarjana UNP.
- 6) Ibu Sri Yuliatun, S.Pd. sebagai guru mitra dan Setyadi, S.Pd sebagai obsever.
- 7) Rekan-rekan mahasiswa Pasca Sarjana Konsentrasi IPA tahun 2011.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Harapan penulis agar tesis ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 10 Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakekat Pembelajaran IPA.....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	11
3. Aktivitas Belajar.....	15
4. Hasil Belajar.....	18
B.Kerangka Pemikiran.....	20
C.Penelitian yang Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Waktu Penelitian.....	26

E. Parameter Penelitian.....	26
F. Prosedur Penelitian.....	28
G. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Analisa Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Siklus I.....	38
2. Siklus II.....	46
3. Siklus III.....	52
4. Perbandingan Penelitian Antar Siklus.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
 DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Rata-Rata Ulangan Harian IPA–Biologi kelas VII...	2
2. Data Daya Serap Siswa per-Materi Pelajaran Kelas VII Tahun.. Pelajaran 2011/2012.....	3
3. Rincian Penggunaan Waktu Tiap Siklus dan Pertemuan.....	31
4. Presentase Aktivitas Siswa siklus I.....	40
5. Presentase Aktivitas Belajar Siklus II	48
6. Presentase Aktivitas Belajar Siklus III.....	54
7. Presentase Peningkatan Aktivitas Siklus I,II,III.	57
8. Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I,II dan III.....	59
9. Perbandingan Skor Rata – Rata Hasil Belajar Siswa	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pola Pembagian Kelompok Asal dan Kelompok Ahli.....	15
2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	21
3. Model Penelitian Tindakan Kelas, dari Kemmis dan Tanggart (1988) Dalam Wiriadmadja (2008:66)	25
4. Salah satu model yang dibuat oleh siswa	41
5. Penggunaan Media (kliping) pada saat diskusi.....	52
6. Grafik Peningkatan Persentase Aktivitas Siswa dari siklus I,II,III. 58	58
7. Grafik Perbandingan presentase Ketuntasan siswa siklus I,II,III....	59
8. Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I-III.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	76
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	79
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)	93
4. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian I,II dan III.....	146
5. Lembaran Analisis Uji Coba soal Ulangan Harian I.....	159
6. Lembaran Analisis Uji Coba Soal Ulangan Harian II	161
7. Lembar Analisis Uji Coba Soal Ulangan Harian III.....	163
8. Soal Ulangan harian I (revisi).....	165
9. Soal Ulangan Harian II (revisi).....	168
10. Soal Ulangan Harian III(revisi)	172
11. Soal Tes Awal dan Akhir (Pretest dan Postest)	175
12. Skor Tes awal.....	178
13. Skor Tes Akhir (post test).....	179
14. Pembentukan Kelompok Asal	180
15. Lembar Observasi Aktivitas Belajar siklus I Pertemuan I	181
16. Lembar Observasi Aktivitas Belajar siklus I Pertemuan II	183
17. Lembar Observasi Aktivitas Belajar siklus II Pertemuan I.....	185
18. Lembar Observasi Aktivitas Belajar siklus II Pertemuan II	187
19. Lembar Observasi Aktivitas Belajar siklus III Pertemuan I	189
20. Lembar Observasi Aktivitas Belajar siklus III Pertemuan II	191
21. Presentase aktivitas Belajar siklus I	193
22. Presentase aktivitas Belajar siklus II.....	194
23. Presentase aktivitas Belajar siklus III.....	195
24. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	196
25. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	197
26. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	198
27. Lembar Validasi oleh Validator I	199
28. Lembar Validator oleh Validator II	204
29. Lembar Analisis Ulangan Harian I.....	207
30. Lembar Analisis Ulangan Harian II.....	208
31. Lembar Analisis Ulangan Harian III.....	209

32. Catatan lapangan.....	210
33. Skor UH Siklus I,II,III	218
34. Surat Tugas Untuk Validator	219
35. Surat Izin Penelitian.....	220
36. Surat Izin pelaksanaan Uji Coba Soal Ulangan harian.....	221
37. Foto Pelaksanaan PTK.....	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah telah mengatur Pendidikan Nasional melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional telah dijabarkan di dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dalam bentuk Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi masing-masing mata pelajaran termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sekumpulan pengetahuan yang terdiri dari berbagai kajian seperti: Energi dan Perubahannya (Fisika), Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan (Biologi), Materi dan Sifatnya (Kimia), Bumi dan Alam Semesta (Geologi, Meteorologi dan Astronomi), termasuk Lingkungan Hidup yang disampaikan secara terpadu. Pembelajaran IPA pada umumnya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep yang benar tentang alam dan segala isinya serta menumbuhkan nilai-nilai keagungan kepada Sang Pencipta. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan dan proses pembelajaran yang baik. Keberhasilan guru dalam mengajar didukung oleh pemilihan materi pelajaran dan metode yang susuai. Antara metode pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan memiliki keterkaitan erat. Pemilihan metode yang tidak tepat dapat berdampak pada rendahnya penguasaan pengetahuan yang diberikan.

Berdasarkan dokumen hasil evaluasi di SMPN 3 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, terungkap bahwa daya serap siswa terhadap pelajaran Biologi tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah. Daya serap siswa secara klasikal baru mencapai

57 % dengan KKM 70,00 dan daya serap individual tertinggi hanya mencapai 65% dari seluruh kompetensi yang diberikan.

Hasil belajar psikomotor untuk mata pelajaran IPA-Biologi cukup rendah, untuk nilai mid semester I kelas 7 tahun pelajaran 2012/2013 nilai psikomotor siswa hanya mampu mencapai nilai rata-rata 53 dan untuk aspek kognitif masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu rata-rata 61. Untuk tahun pelajaran sebelumnya yaitu tahun pelajaran 2011/2012 juga tampak masih berada di bawah nilai KKM, rata-rata nilai ulangan harian hanya mampu mencapai 40,5 untuk aspek kognitif, nilai 45 untuk aspek psikomotor dan sikap siswa rata-rata “B” (baik), selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Nilai Rata-Rata Ulangan Harian IPA–Biologi Kelas VII

Tahun Ajaran/Semester	Jumlah Siswa Kelas VII	Nilai Rata-rata Ulangan Harian MP . IPA-Biologi			KKM
		Kognitif	Psikomotor (Praktek)	Afektif	
2009/2010 Semester I,II	23 orang	42,3	45,6	B	60
2010/2011 Semester I,II	30 orang	48,3	45,0	B	60
2011/2012 Semester I,II	48 orang	40,5	52,1	B	70
2012/2013 Semester I	30 orang	61	53	B	70

. *Sumber : Hasil evaluasi Kepala Urusan Kurikulum SMPN 3 Dayun Kec.Dayun.Kab.Siak*

Berdasarkan pengamatan penulis selaku kepala sekolah, bahwa salah satu penyebab kurangnya kemampuan siswa SMPN 3 Dayun untuk menyerap pembelajaran IPA-Biologi adalah bahwa penyampaian materi pelajaran cendrung dengan metode yang monoton dan kurang variatif. Beberapa materi pelajaran di kelas VII masih sulit dikuasai oleh siswa, seperti terlihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Data Daya Serap Siswa per-Materi Pelajaran Kelas VII Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Materi Pelajaran Kls VIII	Rata-Rata Daya Serap	Persentase Ketuntasan (KKM 70,00)
1	Kinerja Ilmiah	40,20	40 %
2	Pengamatan Gejala Alam	60,70	60%
3	Ciri-Ciri Mahkluk Hidup	65,40	63%
4	Klasifikasi Mahkluk Hidup	42,29	35%
5	Keragaman pada Sistem Organisasi Kehidupan	31,00	30%
6	Komponen Ekosistem , Peran dan Interaksinya	30,90	31%
7	Keanakeragaman Makhluk Hidup dan Upaya Pelestarianya	32,60	58 %
8	Pengaruh Kepadatan Populasi Manusia Terhadap Lingkungan	30,20	26 %
9	Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.	30,40	30%

(sumber : *Kumpulan Nilai Ulangan Harian guru Biologi SMPN 3 Dayun*)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas VII belum tuntas menguasai atau memahami materi pelajaran Biologi. Materi pelajaran: Keragaman pada Sistem Organisasi Kehidupan, Komponen Ekosistem, Peran dan Interaksinya, Keanakeragaman Makhluk Hidup dan Upaya Pelestarianya, Pengaruh Kepadatan Populasi Manusia Terhadap Lingkungan, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, memiliki daya serap paling rendah yaitu hanya rata-rata 31,00 dengan jumlah siswa yang tuntas 26%. Materi pelajaran yang berkaitan dengan Ekosistem serta Keanakaragaman Makhluk Hidup memang membutuhkan banyak contoh-contoh yang dapat diaplikasikan namun waktu pembelajaran terbatas.

Tidak hanya daya serap yang rendah, aktivitas belajar siswa juga masih rendah. Beberapa kali guru menggunakan diskusi kelas, tetapi diskusi atau kerja kelompok cara biasa tampaknya tidak mampu membuat suasana belajar lebih bergairah. Siswa dalam kelompok cendrung mengharapkan siswa yang lebih pintar mengerjakan semua tugas yang dibebankan kepadanya, apabila guru bertanya

dengan salah satu anggota kelompok secara acak sering siswa tidak menjawab. Hal ini disebabkan siswa tidak mengerti dan tidak paham dengan tugas yang diberikan.

Kerjasama antarsiswa dengan teman-temannya dalam satu kelompok juga menjadi masalah dalam pembelajaran. Menurut Ibu Sri Yuliatun, S.Pd. (guru Biologi SMPN 3 Dayun) bahwa pembelajaran menjadi terganggu dan kurang efektif saat diskusi diadakan karena adanya siwa yang kurang melakukan interaksi dengan teman-temannya meskipun mereka dalam satu kelompok. Berdasarkan pengamatan Ibu Sri Yuliatun, S.Pd., dari 30 orang siswa yang kelas VII (Tahun Pelajaran 2012/2013) yang aktiv dalam diskusi kelas rata-rata 4 orang (13 %) selebihnya (87%) hanya akan aktiv jika dipanggil namanya atau diminta oleh guru untuk bertanya. Selain itu anak-anak yang berkemampuan lebih tinggi (ranking 1-V) tampak selalu mendominasi pembicaraan atau pembahasan sehingga anak-anak yang berkemampuan lebih rendah merasa tidak ada kesempatan.

Pembelajaran Biologi di SMP membutuhkan banyak contoh-contoh, gambar dan eksperimen di kelas. Berdasarkan pengamatan di kelas VII pada semester ganjil tahun 2012, umumnya materi pelajaran disampaikan dengan eksperimen dan penjelasan dengan gambar. Ada 2 topik yang tidak sempat diajarkan di semester ganjil karena waktu yang terbatas, Sehingga pada semester genap guru perlu menyikapi dengan model pembelajaran tertentu yang lebih mudah dan cepat dalam penyampaian materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temui, permasalahan yang paling mendapat perhatian adalah masalah aktivitas belajar dan hasil belajar. Apabila aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan akan tercipta pembelajaran yang lebih menyenangkan. Pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan apabila setiap

siswa menyadari akan tanggung-jawab mereka masing-masing dan mau berbagi pengalaman kepada teman-temannya.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, Model pembelajaran ini memiliki beberapa keunggulan sehingga diduga dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMPN 3 Dayun. Menurut Rusman (2010:219) model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki keunggulan seperti meningkatkan daya ingat, meningkatkan harga diri anak, meningkatkan hubungan antarteman, membantu penalaran yang lebih tinggi, serta penggunaan waktu belajar lebih efektif dan efisien.

Setelah mengetahui kelebihan dari model *Jigsaw* yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul: Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Kelas VII SMPN 3 Dayun Kabupaten Siak Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA–Biologi antara lain :

- 1) pembelajaran IPA masih berpusat pada guru karena metode yang digunakan tidak melibatkan siswa secara aktif,
- 2) aktivitas belajar masih rendah,
- 3) daya serap siswa terhadap materi pelajaran masih rendah,
- 4) KKM pada pembelajaran IPA-Biologi masih rendah,

- 5) hasil belajar masih rendah,
- 6) banyak contoh dalam penyajian materi , tetapi waktu penyampaian terbatas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) bagaimana peningkatan aktivitas belajar IPA-Biologi siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII SMPN 3 Dayun Kabupaten Siak tahun pelajaran 2012/2013 ?,
- 2) bagaimana peningkatan hasil belajar IPA-Biologi siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII SMPN 3 Dayun tahun pelajaran 2012/2013 ?.

D. Tujuan Penelitian

- 1) untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas belajar IPA-Biologi siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII SMPN 3 Dayun Kabupaten Siak tahun pelajaran 2012/2013,
- 2) untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar IPA-Biologi (daya serap dan ketuntasan) siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII SMPN 3 Dayun Kabupaten Siak Tahun Pelajaran 2012/2013 .

E. Manfaat Hasil Penelitian

- 1) bagi siswa: membantu meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa sehingga ikut meningkatkan kualitas hasil belajar baik secara kelompok maupun secara individu,

- 2) bagi guru: membantu guru untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa pada materi pelajaran IPA,
- 3) bagi sekolah: membantu Kepala Sekolah dalam membimbing guru melalui supervisi kelas.

F. Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

- 1) Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu pembelajaran dengan cara siswa membentuk 6 kelompok belajar, tiap anggota kelompok mendapat tugas untuk menjelaskan materi pelajaran yang berbeda yang ditugaskan kepadanya melalui kelompok lain yang disebut kelompok ahli. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan teman-temannya secara bergantian. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini juga disebut model belajar secara gotong-royong, karena semua anggota dalam kelompok harus bekerja-sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga mereka harus bekerja-sama dengan baik saling menolong antara satu dengan yang lain.
- 2) Aktivitas belajar adalah segala sesuatu yang tampak dari diri siswa saat proses belajar mengajar berlangsung seperti: interaksi siswa dengan siswa, dan interaksi siswa dengan guru, semangat belajar, serta emosional. Pada penelitian ini aktivitas siswa adalah: (1) mengerjakan LKS dan mampu mengerjakan dalam kelompok, (2) menggunakan model, gambar, sumber bacaan dalam memecahkan masalah, (3) mempresentasikan hasil diskusi oleh kelompok ahli, (4) memberikan komentar, tanggapan, ketika diskusi

kelas, (5) menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas, (6) membuat kesimpulan diakhir presentase.

- 3) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan keterampilan akibat dari proses belajar. Hasil belajar diperlihatkan dengan skor Ulangan Harian (UH) dan dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75,00. Hasil belajar secara klasikal diperlihatkan dengan seberapa banyak siswa yang tuntas di dalam kelas. Kelas dikatakan tuntas belajar pada materi tertentu apabila 85 % siswa sudah mencapai KKM 75,00.
- 4) SMP Negeri 3 Dayun adalah SMP yang terletak di Desa Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau. SMPN 3 Dayun yang terletak di area perkebunan sawit milik PT Indosawit ini adalah sekolah tipe sedang dengan jumlah siswa keseluruhannya adalah 107 orang. Penduduk transmigrasi ini berasal dari Pulau Jawa dan Sumatra Utara. Fasilitas sekolah masih minim, termasuk laboratorium IPA yang belum memenuhi syarat; tidak ada listrik, air, mebeler (meja, kursi, lemari alat), serta peralatan praktek yang tidak mencukupi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII SMPN 3 Dayun tahun pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA-Biologi. Peningkatan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 11,86% dari siklus II ke siklus III sebesar 22,23% dan dari siklus I ke siklus III adalah 33,82%.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII SMPN 3 Dayun tahun pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar IPA-Biologi. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 15,83 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 10,84, di mana pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM 40%, pada siklus II 50% dan pada siklus III meningkat menjadi 96,66%. Peningkatan hasil belajar secara keseluruhan juga diperlihatkan dari skor pretes dan postes.

B. Implikasi

Penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPA-Biologi dapat melatih siswa lebih aktif dalam mencari informasi, memiliki sifat sosial yang tinggi, menghargai pendapat orang lain dan berlatih untuk tampil di depan orang ramai, sehingga karakter siswa terlatih dengan baik. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masa yang

akan datang. Keikutsertaan guru sebagai observer dan mitra membantu meningkatkan pengembangan profesionalisme guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan beberapa saran :

1. Saran untuk Guru; sebagai salah satu model pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* disarankan untuk dapat diterapkan oleh guru di SMPN 3 Dayun dalam semua mata pelajaran. Meskipun demikian penerapannya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan RPP yang telah disusun.
2. Penggunaan model pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* disarankan kepada guru agar efisien menggunakan waktu belajar, sehingga seluruh aktivitas belajar dapat dilaksanakan dalam waktu yang telah ditentukan.
3. Kepada guru yang menggunakan model pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* harus dipastikan semua siswa telah memiliki buku paket pelajaran.
4. Disarankan kepada guru matapelajaran yang menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* agar dapat merancang sendiri LKS yang dapat digunakan dalam pembelajaran secara berkelompok. LKS untuk pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* berbeda dengan LKS cara konvensional.
5. Peneliti menyarankan kepada rekan-rekan guru IPA kelas VII untuk dapat mempelajari dan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sesuai dengan karakteristik “Materi Pelajaran” yang akan disampaikan karena tidak semua materi pelajaran dapat menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir, M.Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta : Kencana .
- Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep. 2013. *Seni Bertanya Efektif di Kelas*. (online). (republika.co.id. diakses tanggal 3 Juli 2013).
- Armi, Esa Yunistasari Juni. 2012. ‘Perbedaan Kompetensi Matematika Siswa yang Diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Studen Teams Achievemen Divisions (STAD) di kelasVII SMP Negeri 1 Tanjung *Mutiara*’. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Dahar , Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Depdiknas. 2008. *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinas Pendidikan dan Olahraga Propinsi Riau. 2009. *Jurnal Inspirasi Pendidikan* (1) Nomor 2.
- Dunne danWragg. Ted. 1996. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Grasindo.
- Guyton, Artur C. 1983 *Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran.
- Hamzah. 2006. *Teori motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hayat, Bahrul dan Suhendra Yusuf. 2010. *Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Jakarta : Alfabeta.
- Koswara,Deni D dan Halimah. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif ?*. Bandung : PT Pribumi Mekar.
- Jesaya. 2012. ”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Menggunakan Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Sei Bingai Langkat.” *Digital Repository Universitas Negeri Medan*, (online), (<http://library.unimed.ac.id/>, diakses tanggal 19 Des 2012).